

---

# PEMTEKDIKMAS

(Pengabdian Ekonomi Multidisiplin Teknologi Pendidikan  
Untuk Masyarakat)

Vol. 4 | No.2

## PENDAMPINGAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) PUSPA REKSA

Siti Siska<sup>1)</sup>, Adi Dwi Purnomo<sup>2)</sup>, Ria Lusiana<sup>3)</sup>, Herlina<sup>4)</sup>

<sup>1-4)</sup>Universitas La Tansa Mashiro

---

### Article Info

#### Keywords:

Cost Accounting, Cost of Goods Sold, FIFO Method (First In First Out)

### Abstract

*The preparation of this Cost Accounting Report to calculate the cost of goods sold at BUMDes Puspa Reksa which aims to determine the cost of goods sold. Cost of Goods Sold (COGS) is all costs incurred to obtain trade goods or the calculation of the comparison between all prices incurred to obtain goods sold with sales proceeds. The purpose of this activity is to apply the accounting knowledge that has been obtained in lectures as well as to help BUMDes Puspa Reksa in calculating the cost of goods sold. In this assistance process, the author tries to provide an understanding of the importance of calculating the Cost of Goods Sold (COGS) to produce the actual cost of goods sold. In producing a cost of goods sold calculation, observation, data collection through documentation, making inventory cards, and interviews are needed. Based on observations made by the author in the field, the assistance partners have never calculated the cost of goods sold from the trade goods sold and also did not calculate the inventory of goods used to calculate the cost of goods sold. In assisting the calculation of cost of goods sold, the author when calculating inventory uses the FIFO (First In First Out) method, because to avoid damaged inventory due to storage in the warehouse for too long. The results and conclusions obtained during the mentoring are that the mentoring partners can calculate and know the cost of goods sold and understand the importance of calculating the cost of goods sold.*

---

### Corresponding Author:

sitisiska@gmail.com

Penyusunan Laporan Akuntansi Biaya ini untuk menghitung harga pokok penjualan pada BUMDes Puspa Reksa yang bertujuan untuk mengetahui harga pokok penjualan barang dagang yang dijual. Harga Pokok Penjualan (HPP) merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang dagang atau perhitungan dari perbandingan antara seluruh harga yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang yang dijual dengan hasil penjualan. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk menerapkan ilmu akuntansi yang telah didapat dibangku perkuliahan juga membantu BUMDes Puspa Reksa dalam menghitung harga pokok penjualan. Pada proses pendampingan ini penulis mencoba memberikan pemahaman tentang pentingnya melakukan perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) untuk menghasilkan harga pokok penjualan yang sebenarnya. Dalam menghasilkan perhitungan harga pokok penjualan, maka diperlukannya observasi, pengumpulan data melalui dokumentasi, pembuatan kartu persediaan, dan wawancara. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis dilapangan, mitra pendampingan tidak pernah melakukan perhitungan harga pokok penjualan dari barang dagang yang dijual dan juga tidak melakukan perhitungan persediaan barang yang digunakan untuk menghitung harga pokok penjualan. Dalam melakukan pendampingan perhitungan harga pokok penjualan, penulis pada saat perhitungan persediaan menggunakan metode FIFO (First In First Out), karena untuk menghindari persediaan yang rusak akibat penyimpanan dalam gudang yang terlalu lama. Hasil dan simpulan yang diperoleh selama pendampingan adalah mitra pendampingan dapat menghitung dan mengetahui harga pokok penjualan dari barang dagang yang dijual serta memahami pentingnya melakukan perhitungan harga pokok penjualan.

©2023 PEMTEKDIKMAS. All rights reserved.

## PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan atau lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat atau pemerintah desa dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut Permendesa Nomor 4 tahun 2015 tentang pendirian dan pengelolaan BUMDes, BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan modal secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa.

BUMDes sebagai badan usaha yang berpihak pada masyarakat berupaya untuk menggali seluruh potensi desa agar dapat dikembangkan dan dikelola dengan sebaik mungkin secara efektif dan efisien sehingga mampu menunjang keuangan desa. Agar terciptanya kesejahteraan bagi warga, BUMDes harus mendapatkan keuntungan bukan kerugian dari usaha yang dikelolanya. Dengan demikian, dibutuhkan peranan aktif manajemen untuk mengelola sumber daya yang ada didalamnya. BUMDes dibentuk untuk menggali potensi wirausaha yang ada di desa tersebut. Dengan dikelola oleh warga masyarakat yang mempunyai jiwa wirausaha, diharapkan BUMDes nantinya akan

menghasilkan pendapatan asli desa yang diperoleh dari hasil perputaran usaha yang dikelola oleh BUMDes tersebut.

Pendirian BUMDes sudah mulai digerakkan sejak adanya undang –undang Nomor 6 Tahun 2014. Hal tersebut ditegaskan pada pasal 87 ayat (1) yang menyatakan bahwa desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut dengan BUMDes. BUMDes merupakan perwujudan ekonomi produktif yang dilakukan secara koperatif, parsipatif, dan transparansi. BUMDes juga menjadi lembaga usaha yang bersifat sosial dan komersial. BUMDes sebagai lembaga sosial berarti berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan layanan sosial. Program Kuliah Kerja Usaha Karya Alternatif Mahasiswa atau yang biasa disebut KKU – KAM (pengabdian) merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas La Tansa Mashiro untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi. Dalam kegiatan pengabdian ini ada dua alternatif kegiatan yaitu kewirausahaan dan pendampingan. Salah satu kegiatan KKU – KAM yang dilakukan oleh Program Studi Akuntansi yaitu dengan melakukan pendampingan yang dimaksud dengan pendampingan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan disuatu tempat atau dapat diartikan membina, mengontrol dan memberikan arahan yang lebih baik dalam upaya pemecahan masalah atau memberikan solusi.

Pada kegiatan pendampingan penulis memilih Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berlokasi di Desa Pasir Tanjung, Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak yaitu BUMDes Puspa Reksa. BUMDes Puspa Reksa adalah badan usaha yang didirikan pada tanggal 1 Januari 2016 BUMDes Puspa Reksa ini memiliki dua jenis bidang usaha yaitu penjualan gas elpiji dan sewa kendaraan mobil pick up. Namun, pada pendampingan kali ini penulis akan berfokus pada salah satu usaha milik BUMDes Puspa Reksa yaitu penjualan gas elpiji. BUMDes Puspa Reksa menjual langsung gas elpiji kepada masyarakat terutama ibu rumah tangga. Berdasarkan wawancara langsung yang penulis lakukan dengan pihak BUMDes, bahwasannya dalam mengelola usahanya BUMDes Puspa Reksa tidak pernah melakukan perhitungan harga pokok penjualan dan juga tidak melakukan perhitungan persediaan barang yang digunakan untuk menghitung harga pokok penjualan.

Pemilihan metode akuntansi persediaan di Indonesia mengacu pada PSAK No. 14 yang menyatakan bahwa diberlakukannya tiga metode persediaan yaitu Metode First In First Out (FIFO), Metode rata-rata tertimbang (Weighted Average) dan Last In First Out (LIFO). Metode FIFO (First In First Out) adalah metode yang menyatakan bahwa persediaan dengan nilai perolehan awal (pertama) masuk akan dijual terlebih dahulu, sehingga persediaan akhir dinilai dengan nilai perolehan persediaan yang terakhir masuk. Berdasarkan observasi dilapangan penulis telah mengetahui permasalahan yang terjadi dan akan memberikan alternatif solusi, mengingat sangat pentingnya perhitungan untuk menentukan harga pokok penjualan, maka penulis mengambil judul pengabdian pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Puspa Reksa yaitu "Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Penjualan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Puspa Reksa".

## PROSES PENDAMPINGAN

Selama penulis melakukan kegiatan pendampingan pada BUMDes Puspa Reksa di Desa Pasir Tanjung penulis menemukan masalah-masalah yang terjadi pada BUMDes khususnya dalam perhitungan harga pokok penjualan.

Adapun permasalahan yang dialami oleh BUMDes Puspa Reksa di Desa Pasir Tanjung adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman pada BUMDes Puspa Reksa mengenai pentingnya melakukan perhitungan harga pokok penjualan.
2. Dalam penentuan harga pokok penjualannya BUMDes Puspa Reksa tidak melakukan perhitungan persediaan barang yang benar serta belum adanya penerapan metode dalam menghitung persediaan barang.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam identifikasi masalah yang terjadi pada BUMDes Puspa Reksa ini memerlukan alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah yang ada. Beberapa alternatif solusi yang dapat disampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan penjelasan pada BUMDes Puspa Reksa mengenai pentingnya melakukan perhitungan harga pokok penjualan. Sebagai langkah awal pemecahan masalah yang dialami oleh BUMDes Puspa Reksa, penulis perlu untuk memberikan penjelasan mendasar terkait pentingnya melakukan perhitungan harga pokok penjualan.
2. Melakukan pendampingan perhitungan untuk menentukan harga pokok penjualan sesuai dengan standar akuntansi pada BUMDes Puspa Reksa serta melakukan perhitungan persediaan barang dengan menggunakan kartu persediaan berdasarkan metode FIFO (*First In First Out*) yang digunakan untuk mengetahui persediaan awal dan persediaan akhir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil yang Dicapai Selama Pendampingan

Kegiatan Pendampingan Kuliah Kerja Usaha – Karya Alternatif Mahasiswa (pengabdian) merupakan salah satu kegiatan akademik yang harus diikuti oleh mahasiswa tingkat akhir yang juga merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian yang berlangsung kurang lebih selama dua bulan, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pelaku usaha yang dalam hal ini yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) selaku mitra pendampingan agar dapat mengembangkan keberlangsungan usahanya dimasa mendatang.

Kegiatan ini berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan pendampingan tersebut diawali dengan aktivitas wawancara dengan pihak BUMDes, pelaksanaan kegiatan melalui praktik langsung dilapangan, kegiatan mengumpulkan informasi, dokumen, serta bukti-bukti yang relevan dengan kebutuhan pendampingan, sampai pada akhirnya dapat menghitung harga pokok penjualan pada BUMDes Puspa Reksa. Melalui kegiatan pendampingan ini, penulis mendapatkan kesempatan untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana kondisi, manajemen, dan tata kelola usaha pada BUMDes Puspa Reksa Desa Pasir Tanjung.

Dalam kegiatan operasional usahanya yaitu penjualan gas elpiji 3 Kg, penulis mengetahui bahwa BUMDes Puspa Reksa tidak pernah melakukan perhitungan harga pokok penjualan dan juga tidak melakukan perhitungan persediaan barang yang digunakan untuk menghitung harga pokok penjualan.

Pada pendampingan kali ini, penulis akan membantu mitra pendampingan untuk menghitung harga pokok penjualan dengan terlebih dahulu menghitung jumlah persediaan barang menggunakan kartu persediaan berdasarkan metode FIFO (*First In First Out*) dimana barang yang pertama masuk untuk dijual terlebih dahulu yang

nantinya persediaan akhir barang akan dinilai dengan perolehan persediaan yang terakhir masuk. Dengan adanya kartu persediaan ini dapat memudahkan mitra pendampingan dalam menghitung harga pokok penjualan.

Dibawah ini disajikan kartu persediaan berdasarkan metode FIFO (*First In First Out*) terkait penjualan gas elpiji 3 Kg pada BUMDes Puspa Reksa Desa Pasir Tanjung untuk periode September 2023:

**Tabel 1**  
**Kartu Persediaan Gas Elpiji**

<b>BUMDES PUSPA REKSA</b> <b>KARTU PERSEDIAAN</b> <b>PERIODE SEPTEMBER 2023</b>										
<b>Nama Barang : Gas Elpiji</b> <b>Kode Barang : Tabung 3 Kg</b> <b>Satuan/Unit : Unit</b>		<b>Metode : FIFO</b>								
<b>Tanggal</b>	<b>Ket</b>	<b>MASUK (Pembelian)</b>			<b>KELUAR (Penjualan)</b>			<b>SALDO</b>		
		<b>Unit</b>	<b>Harga (Rp)</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>	<b>Unit</b>	<b>Harga (Rp)</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>	<b>Unit</b>	<b>Harga (Rp)</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
1-Sep-23	PA							2	Rp21.000	Rp 42.000
2-Sep-23	PB	15	Rp21.000					2	Rp21.000	Rp 42.000
								15	Rp21.000	Rp315.000
								17	Rp21.000	Rp357.000
3-Sep-23	PJ				2	Rp21.000	Rp42.000	15	Rp21.000	Rp315.000
4-Sep-23	PJ				5	Rp21.000	Rp105.000	10	Rp21.000	Rp210.000
5-Sep-23	PJ				3	Rp21.000	Rp63.000	7	Rp21.000	Rp147.000
6-Sep-23	PJ				2	Rp21.000	Rp42.000	5	Rp21.000	Rp105.000
7-Sep-23	PJ				2	Rp21.000	Rp42.000	3	Rp21.000	Rp 63.000
8-Sep-23	PJ				3	Rp21.000	Rp63.000	0	Rp21.000	0
9-Sep-23	PB	15	Rp21.000	Rp315.000				15	Rp21.000	Rp315.000
10-Sep-23	PJ				2	Rp21.000	Rp42.000	13	Rp21.000	Rp273.000
11-Sep-23	PJ				3	Rp21.000	Rp63.000	10	Rp21.000	Rp210.000
12-Sep-23	PJ				3	Rp21.000	Rp63.000	7	Rp21.000	Rp147.000
13-Sep-23	PJ				2	Rp21.000	Rp42.000	5	Rp21.000	Rp205.000
14-Sep-23	PJ				2	Rp21.000	Rp42.000	3	Rp21.000	Rp 63.000
15-Sep-23	PJ				3	Rp21.000	Rp63.000	0	Rp21.000	0
16-Sep-23	PB	15	Rp21.000	Rp315.000				15	Rp21.000	Rp315.000
17-Sep-23	PJ				3	Rp21.000	Rp63.000	12	Rp21.000	Rp252.000
18-Sep-23	PJ				3	Rp21.000	Rp63.000	9	Rp21.000	Rp189.000
19-Sep-23	PJ				3	Rp21.000	Rp63.000	6	Rp21.000	Rp126.000
21-Sep-23	PJ				3	Rp21.000	Rp63.000	3	Rp21.000	Rp 63.000
22-Sep-23	PJ				3	Rp21.000	Rp63.000	0	Rp21.000	0
23-Sep-23	PB	15	Rp21.000	Rp315.000				15	Rp21.000	Rp315.000
24-Sep-23	PJ				3	Rp21.000	Rp63.000	12	Rp21.000	Rp252.000
25-Sep-23	PJ				2	Rp21.000	Rp42.000	10	Rp21.000	Rp210.000
26-Sep-23	PJ				2	Rp21.000	Rp42.000	8	Rp21.000	Rp168.000
27-Sep-23	PJ				3	Rp21.000	Rp63.000	5	Rp21.000	Rp105.000
28-Sep-23	PJ				2	Rp21.000	Rp42.000	3	Rp21.000	Rp 63.000
29-Sep-23	PJ				3	Rp21.000	Rp63.000	0	Rp21.000	0
30-Sep-23	PB	15	Rp21.000	Rp315.000				15	Rp21.000	Rp315.000

**Keterangan:**

- PA** : Persediaan Awal  
**PJ** : Penjualan  
**PB** : Pembelian

Berdasarkan kartu persediaan pada bulan September, BUMDes Puspa Reksa melakukan pembelian sebanyak 5 kali, pembelian ini dilakukan secara rutin setiap hari Sabtu pada tanggal 2, 9, 16, 23, dan 30 September. Setiap pembeliannya, BUMDes Puspa Reksa membeli sebanyak 15 unit tabung gas elpiji 3 kg untuk persediaan selama satu minggu ke depan. Selama bulan September, BUMDes Puspa Reksa menjual sebanyak 62 unit tabung gas elpiji 3 kg.

Diketahui pada tanggal 1 September terdapat persediaan awal tabung gas elpiji 3 kg sebanyak 2 unit sebesar Rp 42.000 kemudian pada tanggal 30 September terdapat persediaan akhir tabung gas elpiji 3 kg sebanyak 15 unit sebesar Rp 315.000 (Hasil tersebut didapat dari Rp 21.000 dikali 15 Unit).

Dengan melakukan perhitungan persediaan barang menggunakan kartu persediaan berdasarkan metode FIFO (*First In First Out*) dapat memudahkan mitra pendampingan untuk mengetahui persediaan awal dan persediaan akhir sehingga memudahkan mitra pendampingan untuk menghitung harga pokok penjualan.

Berikut ini adalah perhitungan harga pokok penjualan pada BUMDes Puspa Reksa Desa Pasir Tanjung:

<b>Tabel 2</b> <b>BUMDes Puspa Reksa</b> <b>Perhitungan Harga Pokok Penjualan</b> <b>Periode September 2023</b>		
<b>Persediaan Awal Barang Dagang</b>		<b>Rp 42.000</b>
Pembelian	<b>Rp 1.575.000</b>	
Beban Angkut Pembelian	<b>Rp 0 +</b>	
	<b>Rp 1.575.000</b>	
Retur Pembelian	Rp 0	
Potongan Pembelian	<u>Rp 0 +</u>	
	<u>Rp 0 +</u>	
<b>Pembelian Bersih</b>		<b>Rp 1.575.000</b>
Barang Tersedia Untuk Dijual		Rp 1.617.000
<b>Persediaan Akhir Barang Dagang</b>		<b>Rp 315.000 -</b>
<b>HPP</b>		<b>Rp 1.302.000</b>

Pada tabel 2 di atas penulis dan mitra pendampingan menghitung harga pokok penjualan untuk tabung gas elpiji 3 kg pada periode September.

Berdasarkan perhitungan harga pokok penjualan diatas dapat dilihat dari kartu persediaan tabung gas elpiji 3 kg. Diketahui persediaan awal barang dagang pada BUMDes Puspa Reksa yaitu sebanyak 2 unit tabung gas elpiji 3 kg sebesar Rp 42.000 dan pembelian bersih sebesar Rp 1.575.000, maka dapat diketahui jumlah barang tersedia untuk dijual sebesar Rp 1.617.000, dan untuk persediaan akhir sebanyak 15 unit tabung gas elpiji 3 kg sebesar Rp 315.000, dapat dilihat dari kartu persediaan pada saldo akhir bulan September. Dari jumlah barang tersedia untuk dijual setelah dikurangi persediaan akhir, maka dapat diketahui harga pokok penjualan untuk tabung gas elpiji 3 kg pada BUMDes Puspa Reksa periode 30 September adalah sebesar Rp 1.302.000.

## 2. Potensi Keberlanjutan

Setelah melakukan tahap observasi hingga proses pendampingan dan pengarahan pada mitra pendampingan. Dengan ini penulis menganalisa bahwa potensi berkelanjutan pada saat proses pendampingan masih memungkinkan untuk berkembang lebih baik dari sebelumnya agar analisis tersebut berjalan berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka penulis akan melakukan langkah sebagai berikut:

1. Melakukan kunjungan ke BUMDes Puspa Reksa setelah proses pendampingan untuk melakukan kegiatan berbagi ilmu terkait proses pencatatan maupun perhitungan.
2. Memeriksa dan mereview perhitungan harga pokok penjualan dan pencatatan perhitungan persediaan barang menggunakan kartu persediaan berdasarkan metode FIFO (*First In First Out*) yang dibuat oleh BUMDes Puspa Reksa sesuai dengan format yang telah diberikan oleh penulis.

## 3. Manfaat Pendampingan

Dari program pengabdian mitra pendampingan berdasarkan yang telah dilakukan ada beberapa manfaat yang diperoleh baik untuk penulis maupun mitra pendampingan. Berikut adalah manfaat yang diperoleh penulis selama kegiatan pendampingan berlangsung:

1. Penulis dapat mempelajari pengalaman-pengalaman untuk berwirausaha.
2. Penulis dapat mengetahui masalah-masalah yang terjadi dalam kegiatan usahanya dan memberikan alternatif solusi yang berguna untuk meminimalisir masalah tersebut.
3. Penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat selama pendidikan dalam kehidupan nyata.

Adapun manfaat kegiatan pendampingan bagi mitra pendampingan adalah sebagai berikut:

1. Pengelola BUMDes dapat mengetahui pentingnya melakukan perhitungan harga pokok penjualan sehingga dapat mengefisiensikan biaya dalam pembelian barang dagang dan dapat menentukan harga jual.
2. Memberikan informasi kepada pengelola BUMDes mengenai perhitungan harga pokok penjualan yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penjualan barang dagang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian pada mitra pendampingan BUMDes Puspa Reksa yang telah dilaksanakan, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. BUMDes Puspa Reksa tidak mengetahui berapa harga pokok penjualan atas barang dagang yang dijual dan setelah melakukan pendampingan perhitungan harga pokok penjualan dengan mitra pendampingan maka dapat diketahui harga pokok penjualan pada saat barang dagang dijual.
2. BUMDes Puspa Reksa tidak pernah melakukan perhitungan dan pencatatan persediaan atas barang dagang sehingga, pada laporan keuangan tidak dicantumkan jumlah persediaan awal maupun persediaan akhir, setelah dilakukan perhitungan dan

pembuatan kartu persediaan berdasarkan metode FIFO (First In First Out) maka, dapat diketahui persediaan awal dan persediaan akhir atas barang dagang.

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis terhadap BUMDes Puspa Reksa, maka dapat disimpulkan bahwa BUMDes Puspa Reksa dapat menghitung harga pokok penjualan dalam mengelola kegiatan operasional usahanya dan dapat menghitung persediaan barang menggunakan kartu persediaan berdasarkan metode FIFO (First In First Out) untuk mengetahui persediaan awal dan persediaan akhir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggi S.S, Nurlaila, Arnida W.L “*Analisis Harga Pokok Penjualan Dan Laba Kontribusi Terhadap Volume Penjualan Pada Perum Bulog Divre Sumut*” Jurnal Of Shariyah Economic Research, Vol.7, No.1 (June 2023), 109-123.
- Dewi, R. (2017). *Akuntansi itu mudah kok! Kiat Mudah Menyusun dan Menganalisa Laporan Keuangan*, Solusi Distribusi. Yogyakarta.
- Dina Satriani, Vina Wijaya Kusuma”*Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Penjualan*”. Jurnal Ilmiah MEA, Volume 4 No.2, 2022:440-444.
- L.P Pomantow, J.J Tinangon, T. Runtu “*Perhitungan Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada RM. Ayam Goreng Krispy Daha*” Jurnal EMBA, Vol. 9, No.3 Juli. 2021, Hal 843-852.
- Muhtar Yahya, (2020). *Logika Dasar Akuntansi*, Mitra Buana Media. Yogyakarta.
- Mulyadi, (2015). Akuntansi Biaya Edisi 5. Yogyakarta: UPP – STM YKPN.
- Panduan Penyusunan Laporan KKU – KAM (pengabdian), (2023). Rangkasbitung: Universitas La Tansa Mashiro.
- Ranita, Cory, dkk. 2019 “*Analisis perhitungan persediaan bahan baku menggunakan metode FIFO, LIFO, Averange dan Just In Time Pada PT. Tamano, Karawang*”. 167-168.
- Riwayadi, (2014). *Akuntansi Biaya, Pendekatan Tradisional dan Kontemporer*, Salemba Empat. Jakarta.
- Siswadi Sululing, Doddy Asharudin ”*Analisis Harga Pokok Penjualan Pada Laba Di Apotik Kimia Farma No. 66 Luwuk*”. Jurnal Ekonomi/ Volume XXI, No, 01, Maret 2016: 23-24.
- Weygandt Kimmel Kieso, (2019). *Pengantar Akuntansi 1 Fiinancial Accounting Berbasis IFRS*. Jakarta, Salemba Empat.
- Wiratna S, (2016). *Pengantar Akuntansi*, Pustaka Press. Yogyakarta.